

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap likuiditas Bank Mega Syariah Tahun 2010-2020

Hasil dari analisis dengan pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini bahwa hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap likuiditas Bank Mega Syariah tahun 2010-2020. Ini berarti hipotesis 1 tidak terbukti, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara NPF dengan FDR Bank Mega Syariah, bahwa semakin meningkat nilai NPF maka akan menurunkan nilai FDR secara tidak signifikan.

Non Performing Financing yang terjadi bank karena faktor-faktor diluar kendali dari bank atau faktor eksternal seperti nasabah yang tidak mampu dalam mengembalikan dana yang dipinjamnya dikarenakan kesengajaan atau karena suatu musibah yang menimpa nasabah. Agar terhindar dari NPF, maka bank perlu mempertimbangkan secara cermat calon nasabah dalam menganalisa atau menilai sebuah permohonan pembiayaan yang diajukan calon nasabah sehingga pihak bank memperoleh keyakinan bahwa usaha yang dibiayai dengan pembiayaan bank layak untuk dijalankan. NPF dijadikan indikator yang dapat mempengaruhi pada tingkat likuiditas dan dijadikan suatu ukuran tinggi dan rendahnya likuiditas pada sebuah perbankan.

Hasil penelitian pada NPF berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap likuiditas, koefisien negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai NPF akan menurunkan nilai likuiditas pada Bank Mega syariah tahun 2010-2020 sehingga apabila NPF naik 1% maka likuiditas akan turun sebesar nilai koefisien.

Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meridhaeni Masruroh¹ bahwa hasil uji hipotesa kelima dalam penelitian ini menginformasikan bahwa variabel *Non Performing Financing (NPF)* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan. Miftakhul Jannah dan Pujo Gunarso² hasil uji parsial (uji t) menerangkan bahwa variabel *Non Performing Financing (NPF)* secara parsial berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap variabel *Financing Deposit Rasio (FDR)*. Muhammad Choirul Ichwan³ *Net Performing Financing (NPF)* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap likuiditas bank syariah di Indonesia. Dwi Setyo Wahyudi⁴ NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Penelitian ini didasarkan pada teori bahwa Rasio NPF yang tinggi akan berpengaruh terhadap kinerja intermediasi bank yang kurang optimal karena mengurangi perputaran bank atau menurunkan kesempatan bank

¹ Meridhaeni Masruroh dengan judul *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia (2011-2016)*, skripsi dipublikasikan, Universitas Islam Indonesia, Fakultas Ekonomi Yogyakarta 2018. Hal. 66

² Miftakhul Jannah dan Pujo Gunarso, *Pengaruh Non Performing Financing (FDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Financing Deposit Ratio (FDR) Di Bank Syariah Indonesia*, Jurnal Ilmiah Bisnis dan Perpajakan, hal. 14

³ Muhammad Choirul Ichwan, *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Likuiditas Bank Syariah*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 3, No. 2, Februari 2016, hal. 144-157

⁴ Dwi Setyo Wahyudi dengan judul *Analisis Pengaruh CAR, ROA, NPL DAN BOPO Terhadap LDR Pada Bank Umum Go Public Di Indonesia Periode 2008-2012*, skripsi dipublikasikan Universitas Diponegoro Semarang, 2013, hal. 71

untuk mendapatkan pendapatan. Apabila dana yang ada pada bank kurang maka pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat juga akan menurun. Untuk menjamin keamanan para deposan bank sentral mewajibkan kepada bank umum untuk menyiapkan dana cadangan penghapusan kredit bermasalah. Itu berarti jika terdapat banyak pembiayaan disuatu bank maka akan semakin banyak pula dana cadangan yang disediakan bank untuk penghapusan piutang. Sehingga dapat disimpulkan apabila rasio ini naik akan menurunkan rasio FDR yang bertindak sebagai proksi likuiditas dalam penelitian ini.

B. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap likuiditas Bank Mega Syariah Tahun 2010-2020

Hasil dari analisis dengan pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini bahwa hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap likuiditas Bank Mega Syariah tahun 2010-2020. Ini berarti hipotesis 2 terbukti, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara BOPO dengan FDR Bank Mega Syariah, bahwa semakin meningkat nilai BOPO maka akan menurunkan nilai FDR secara signifikan.

BOPO merupakan rasio antara biaya operasi terhadap pendapatan operasi. Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya. Bank yang sehat rasio BOPO-nya kurang dari satu. Sebaliknya, bank yang kurang sehat, maka rasio BOPO-nya lebih

dari satu. Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya (seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran, dll). Efisiensi biaya dilakukan untuk menekan pengeluaran yang dianggap tidak perlu, hal ini bertujuan untuk tidak terjadinya pemborosan biaya. Nilai BOPO yang tinggi tersebut, secara otomatis membuat nilai biaya operasional bank tersebut menjadi besar dan pendapatannya rendah. Besarnya BOPO tersebut dapat disebabkan dari tingginya biaya dana yang dihimpun oleh bank dan rendahnya pendapatan bunga dari penanaman dana.

Hasil penelitian pada BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap likuiditas, koefisien negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai BOPO akan menurunkan nilai likuiditas pada Bank Mega syariah tahun 2010-2020 sehingga apabila BOPO naik 1% maka likuiditas akan turun sebesar nilai koefisien.

Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasbidin⁵ bahwa BOPO berpengaruh juga berpengaruh negatif terhadap FDR Bank Syariah di Indonesia periode 2013 -2015. Muhammad Choirul Ichwan⁶ Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap likuiditas bank syariah di Indonesia.

Penelitian ini didasarkan pada teori rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan

⁵ Hasbidin, *Pengaruh NPF & Biaya Operasional Per- Pendapatan Operasional Terhadap FDR dan Dampaknya Pada Profitabilitas Perbankan Syariah*, Al-Muamalat Jurnal Hukum Ekonomi Syariah. Vol II, No 02. Tahun 2017, hal. 67-79

⁶ Muhammad Choirul Ichwan, *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Likuiditas Bank Syariah*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 3, No. 2, Februari 2016, hal. 144-157

kegiatan operasinya. Semakin rendah BOPO berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar. Dengan keuntungan yang besar tersebut maka akan meningkatkan likuiditas bank karena tingkat kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dana di bank tersebut semakin besar.

C. Pengaruh *Net Income Margin* (NIM) terhadap likuiditas Bank Mega Syariah Tahun 2010-2020

Hasil dari analisis dengan pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini bahwa hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Net Income Margin* (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas Bank Mega Syariah tahun 2010-2020. Ini berarti hipotesis 3 terbukti, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara NIM dengan FDR Bank Mega Syariah, bahwa semakin meningkat nilai NIM maka akan menaikkan nilai FDR secara signifikan.

Net Income Margin (NIM) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin besar rasio ini maka meningkatkan pendapatan bunga atau aktiva produktif yang dimilikinya dalam bentuk pembiayaan. NIM secara langsung juga dipengaruhi oleh fungsi-sungsi intermediasi bank, dimana jika kegiatan penyaluran dana dan penghimpunan dana pada bank dapat dinyatakan naik maka pendapatan bagi hasil yang diterima oleh bank juga akan naik.

Hasil penelitian pada NIM berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas, koefisien positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai NIM akan menaikkan nilai likuiditas pada Bank Mega syariah tahun 2010-2020 sehingga apabila NIM naik 1% maka likuiditas akan naik sebesar nilai koefisien.

Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kamila⁷ *Net Income Margin* (NIM) memiliki pengaruh yang positif terhadap likuiditas bank., Sintha⁸ *Net Income Margin* (NIM) mempengaruhi *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Masruroh⁹ variabel *Net Income Margin* (NIM) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap likuiditas bank umum syariah.

Penelitian ini didasarkan pada teori semakin besar rasio ini maka meningkatkan pendapatan bunga atau aktiva produktif yang dimilikinya dalam bentuk pembiayaan. NIM secara langsung juga dipengaruhi oleh fungsi-sungsi intermediasi bank, dimana jika kegiatan penyaluran dana dan penghimpunan dana pada bank dapat dinyatakan naik maka pendapatan bagi hasil yang diterima oleh bank juga akan naik.

D. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Biaya perasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Income Margin* (NIM) terhadap likuiditas Bank Mega Syariah Tahun 2010-2020

Hasil dari analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini bahwa hasil uji f menunjukkan bahwa *Non Performing*

⁷ Nisrina Kamila, *Pengaruh Kinerja...*, hal. 1-18

⁸ Lis Sintha, *Analisis Capital Adequacy...*, hal. 21-27

⁹ Meridhaeni Masruroh, *Analisis Faktor-Faktor...*, hal. 66

Financing (NPF), Biaya perasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Income Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas Bank Mega Syariah tahun 2010-2020. Ini berarti hipotesis 4 terbukti hasil dari penelitian menunjukkan hubungan yang positif antara *Non Performing Financing* (NPF), Biaya perasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Income Margin* (NIM) terhadap likuiditas Bank Mega Syariah tahun 2010-2020 yang memiliki makna bahwa semakin meningkatnya nilai *Non Performing Financing* (NPF), Biaya perasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Income Margin* (NIM) maka akan meningkatkan nilai likuiditas Bank Mega Syariah tahun 2010-2020 secara signifikan dan sebaliknya jika nilai *Non Performing Financing* (NPF), Biaya perasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Income Margin* (NIM) maka akan menurunkan likuiditas Bank Mega Syariah tahun 2010-2020 secara signifikan.

Rasio likuiditas merupakan salah satu factor penting dalam perbankan karena menentukan baik buruknya suatu bank. Jika bank tidak dapat mengembalikan kewajiban pendeknya maka suatu bank dapat dikatakan buruk, sehingga menyebabkan menurunnya kepercayaan dari para nasabah. Selain itu, likuiditas juga dapat digunakan sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang. Juga untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.

Financing to Deposits Ratio (FDR) merupakan perbandingan antara kredit yang akan diberikan dengan dana pihak ketiga, termasuk pinjaman

yang diterima, tidak termasuk pinjaman subordinasi. Rasio ini menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposit dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas.

Non Performing Financing adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank. Pembiayaan yang disalurkan oleh bank akan mengalami kemacetan kredit. Ketika nilai NPF tinggi maka pengelolaan tidak efisien. Nilai NPF yang rendah menunjukkan bahwa bank mampu menyalurkan dananya kepada para nasabah, maka hal ini akan berimbas pada meningkatnya nilai profitabilitas

BOPO merupakan rasio antara biaya operasi terhadap pendapatan operasi. Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya. Bank yang sehat rasio BOPO-nya kurang dari satu. Sebaliknya, bank yang kurang sehat, maka rasio BOPO-nya lebih dari satu. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan operasinya. Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya (seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran, dll).

NIM adalah perbandingan antara *Interest Income* (pendapatan Bunga bank yang diperoleh) dikurangi *Interest Expenses* (biaya bunga bank yang menjadi beban) dibagi dengan *Average Interest Earning Assets* (rata-rata

aktiva produktif yang digunakan). *Net Income Margin* (NIM) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Semakin besar rasio ini maka meningkatkan pendapatan bunga atau aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meridhaeni Masruroh¹, Miftakhul Jannah dan Pujo Gunarso¹, Muhammad Choirul Ichwan¹, Dwi Setyo Wahyudi¹, Hasbidin¹, Nisrina Kamila¹, Lis Sintha¹

5

6

Berdasarkan uraian diatas maka *Non Performing Financing* (NPF), Biaya perasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Income Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas pada bank Mega Syariah tahun 2010-2020. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa *Non Performing Financing* (NPF), Biaya perasional Pendapatan Operasional

¹ Meridhaeni Masruroh dengan judul *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia (2011-2016)*, skripsi dipublikasikan, Universitas Islam Indonesia, Fakultas Ekonomi Yogyakarta 2018. Hal. 66

¹ Miftakhul Jannah dan Pujo Gunarso, "Pengaruh Non Performing Financing (FDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Financing Deposit Ratio (FDR) Di Bank Syariah Indonesia", *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Perpajakan*, hal. 14

¹ Muhammad Choirul Ichwan, "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Likuiditas Bank Syariah", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 3, No. 2, Februari 2016, hal. 144-157

¹ Dwi Setyo Wahyudi dengan judul *Analisis Pengaruh CAR, ROA, NPL DAN BOPO Terhadap LDR Pada Bank Umum Go Public Di Indonesia Periode 2008-2012*, skripsi dipublikasikan Universitas Diponegoro Semarang, 2013, hal. 71

¹ Hasbidin, "Pengaruh NPF & Biaya Operasional Per-Pendapatan Operasional Terhadap FDR dan Dampaknya Pada Profitabilitas Perbankan Syariah", *Al-Muamalat Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*. Vol II, No 02. Tahun 2017, hal. 67-79

¹ Nisrina Kamila, *Pengaruh Kinerja...*, hal. 1-18 ⁵

¹ Lis Sintha, *Analisis Capital Adequacy...*, hal. 21-27

(BOPO), dan *Net Income Margin* (NIM) dapat meningkatkan FDR yang mewakili rasio likuiditas.